

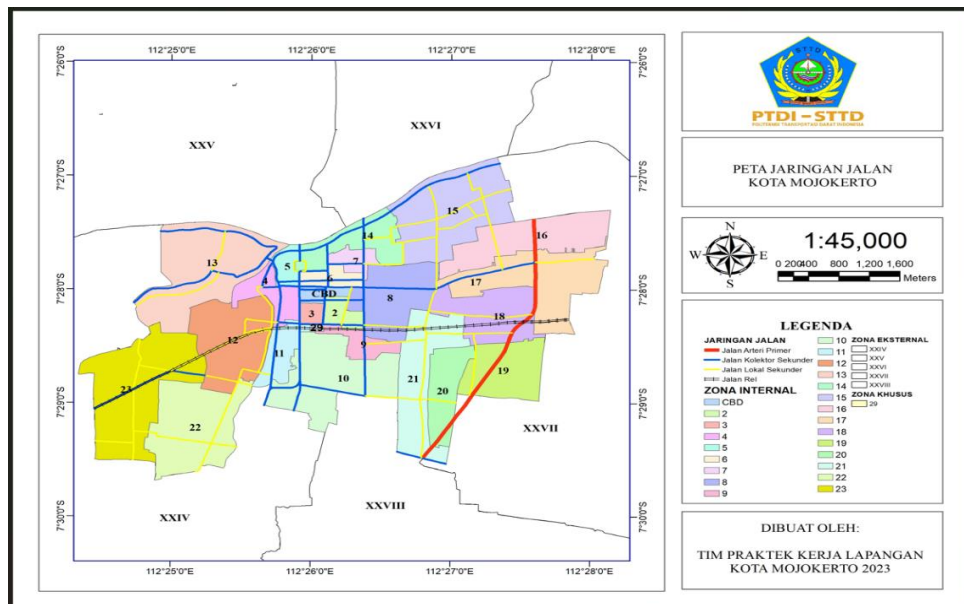
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1. Jaringan Jalan

Panjang jalan yang ada di wilayah Kota Mojokerto pada tahun 2022 yaitu 193,09 km. Dari panjang jalan tersebut sekitar 186,49 km sudah diaspal, jalan dengan perkerasan telford/kerikil sepanjang 6,6 km. Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut fungsi yang terdiri dari 1 ruas jalan arteri dengan panjang ruas total 4,4 km, 27 ruas jalan kolektor dengan panjang ruas total 28,81 km, dan 21 jalan lokal dengan panjang ruas total 16,6 km. Sementara jaringan jalan menurut status terdiri dari 3 ruas jalan nasional dengan panjang ruas total 4,4 km, 85 ruas jalan kota dengan panjang ruas total 46,4 km dan 1 ruas jalan desa dengan panjang ruas total 1 km.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan di Kota Mojokerto

2.1.2. Prasarana Lalu Lintas

Jaringan jalan di Kota Mojokerto memiliki kondisi yang baik pada daerah perkotaan namun pada jalan yang jauh dari pusat kota tergolong kurang baik. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan jalan di Kota Mojokerto baik menurut fungsi jalan maupun berdasarkan daerah perkotaan memiliki perbedaan. Pada jalan arteri Kota Mojokerto untuk rambunya masih belum memadai dan marka dalam kondisi yang baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri Kota Mojokerto sudah baik. Namun, untuk jalan kolektor dan lokal yang berada di pusat-pusat kota pada umumnya mempunyai rambu, marka, dan lampu penerangan jalan umum yang sudah sesuai tempat akan tetapi masih belum memadai dan banyak yang rusak/warna pudar.

2.1.3. Sarana Lalu Lintas

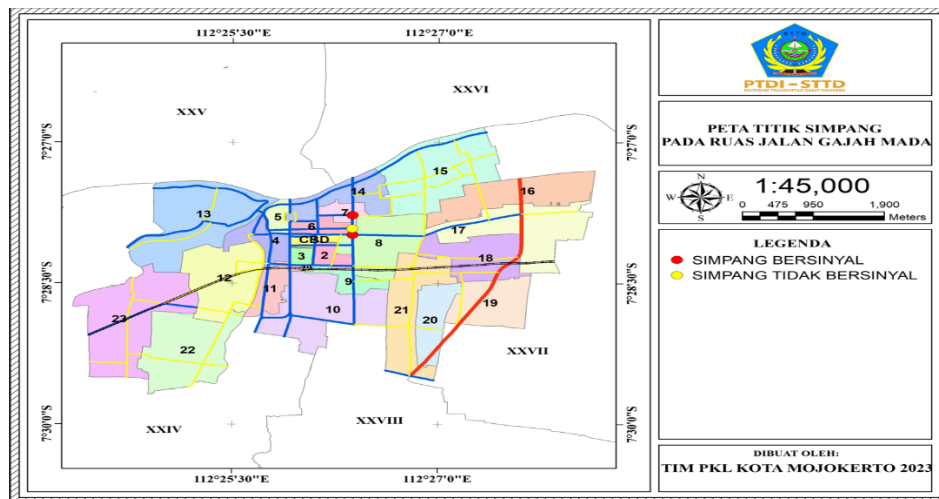
Sarana di Kota Mojokerto kendaraan yang digunakan oleh masyarakat meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan beragam klasifikasi. Di Kota Mojokerto ini didominasi oleh kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari akdp, asg, angkot dan trans jatim. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk tangki, dan truk besar. Sedangkan, kendaraan tidak bermotor yang ditemukan berupa becak dan sepeda.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kondisi wilayah kajian ketiga simpang yang diteliti berada di pusat kota dan merupakan salah satu akses jalan menuju pusat kegiatan masyarakat. Ketiga simpang tersebut berada di ruas Jalan Gajah Mada, Jalan Pemuda, Jalan Tamansiswa, dan Jalan Empunala

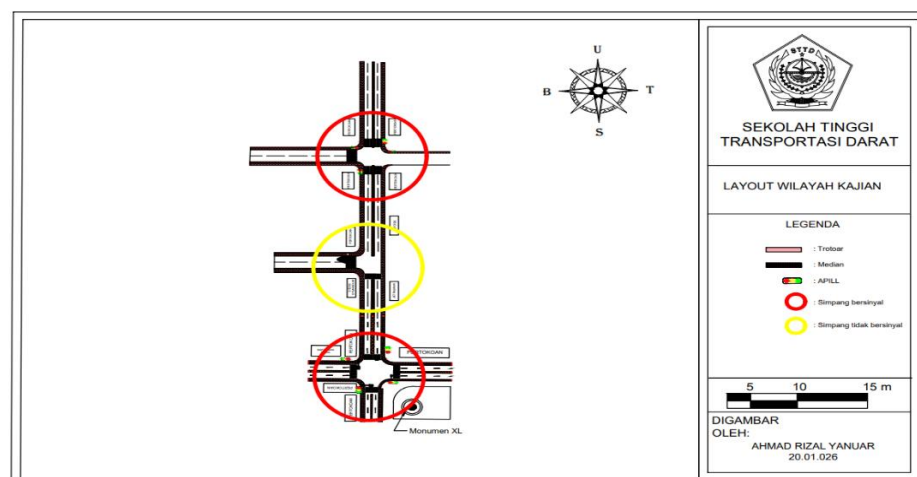
yang merupakan akses utama ke kawasan pusat kegiatan.

Jalan Gajah Mada merupakan jalan yang menghubungkan Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda, Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa, dan Simpang 4 Gajah Mada-Empunala. Ruas jalan ini memiliki jarak 200 meter antar simpang dan memiliki tipe jalan 4/2 terbagi. Selain itu, pada Ruas Jalan Gajah Mada terdapat 2 simpang bersinyal dan 1 simpang tidak bersinyal yang memiliki jarak antar simpang bersinyalnya sebesar 385 meter yang mengapit 1 simpang tidak bersinyal. Berikut titik dan layout simpang yang dikaji :



Sumber: Hasil Analisis Data PKL Kota Mojokerto

Gambar II. 2 Titik Simpang yang Diteliti



Sumber: Hasil Analisis Data PKL Kota Mojokerto

Gambar II. 3 Layout Ketiga Simpang

Ketiga simpang tersebut memiliki tipe pengendalian simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal, dimana Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda dan Simpang 4 Gajah Mada-Empunala merupakan simpang bersinyal sedangkan Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa merupakan simpang tidak bersinyal. Kawasan Ruas Jalan Gajah Mada ini memiliki tata guna lahan area komersial di sepanjang jalannya sehingga menimbulkan banyak pergerakan. Untuk itu diperlukan optimalisasi simpang untuk mendukung kelancaran lalu lintas.

2.2.1. Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda

Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda merupakan persimpangan yang terletak di jalan utama akses keluar masuk Kota Mojokerto. Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda ini memiliki 4 kaki simpang yaitu kaki pendekat utara ruas Jalan Gajah Mada, pendekat timur ruas Jalan Sawunggaling, pendekat selatan ruas Jalan Gajah Mada, pendekat barat ruas Jalan Pemuda. Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda memiliki pengaturan fase sinyal yakni 3 fase dengan waktu siklus total sebesar 86 detik. Berikut merupakan titik lokasi dan visualisasi dari Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda :



Sumber: Google Earth

Gambar II. 4 Titik Lokasi Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda



Sumber: Hasil Dokumentasi

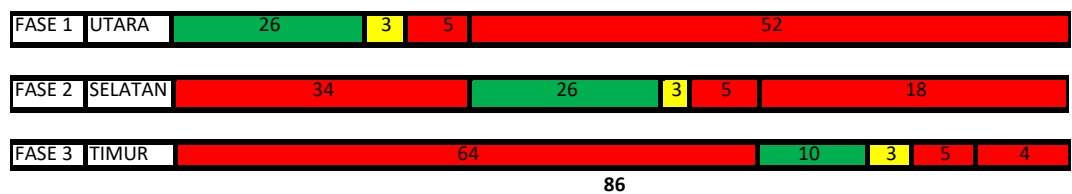


Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Visualisasi Simpanng 4 Gajah Mada-Pemuda

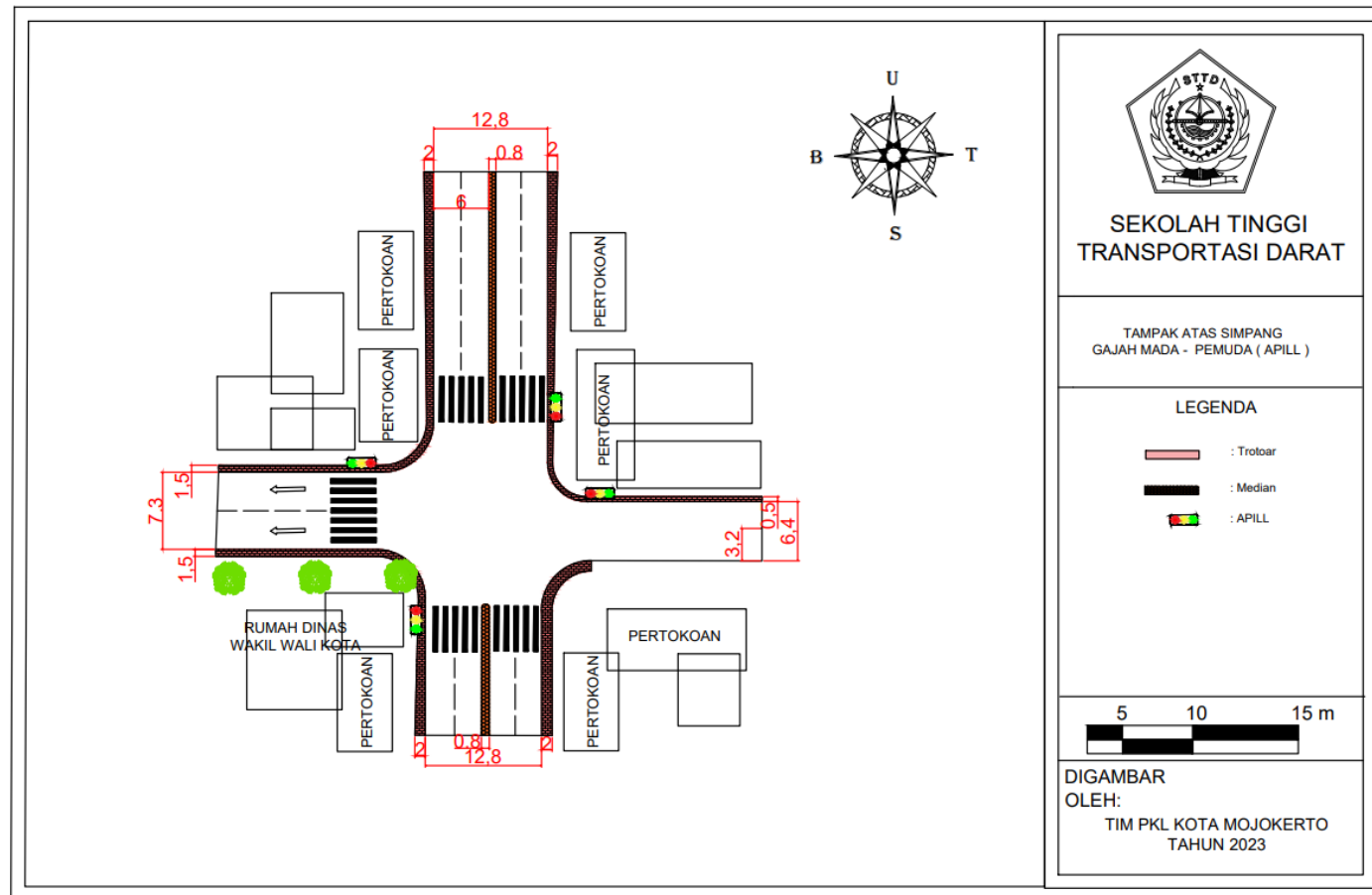
Berikut merupakan diagram waktu siklus pada

Simpanng 4 Gajah Mada-Pemuda :



Sumber: Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 6 Diagram Waktu Siklus Simpanng 4 Gajah Mada-Pemuda



Sumber: Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 7 Layout Simpang 4 Gajah Mada-Pemuda

2.2.2. Simpang 4 Gajah Mada-Empunala

Simpang 4 Gajah Mada-Empunala merupakan persimpangan yang terletak di kawasan akses keluar masuk CBD yang memiliki pergerakan yang cukup padat. Simpang ini memiliki 4 kaki simpang yaitu kaki pendekat utara ruas Gajah Mada, kaki pendekat selatan ruas Gajah Mada, kaki pendekat timur ruas Jalan Empunala dan kaki pendekat barat ruas Jalan Residen Pamuji. Untuk pengaturan fase sinyal pada simpang 4 Gajah Mada-Empunala adalah 4 fase dimana waktu siklus total adalah 112 detik. Berikut merupakan titik dan visualisasi dari Simpang 4 Gajah Mada-Empunala :



Sumber: Google Earth

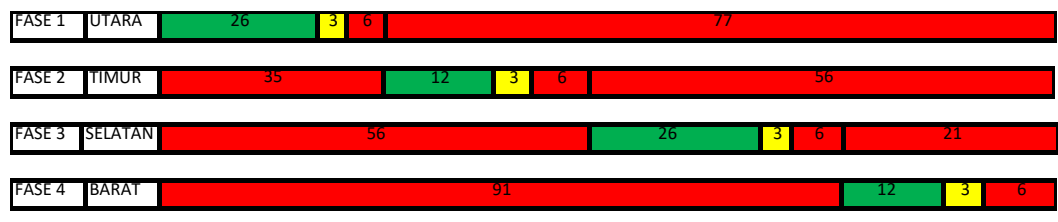
Gambar II. 8 Titik Lokasi Simpang 4 Gajah Mada-Empunala



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 9 Visualisasi Simpang 4 Gajah Mada-Empunala

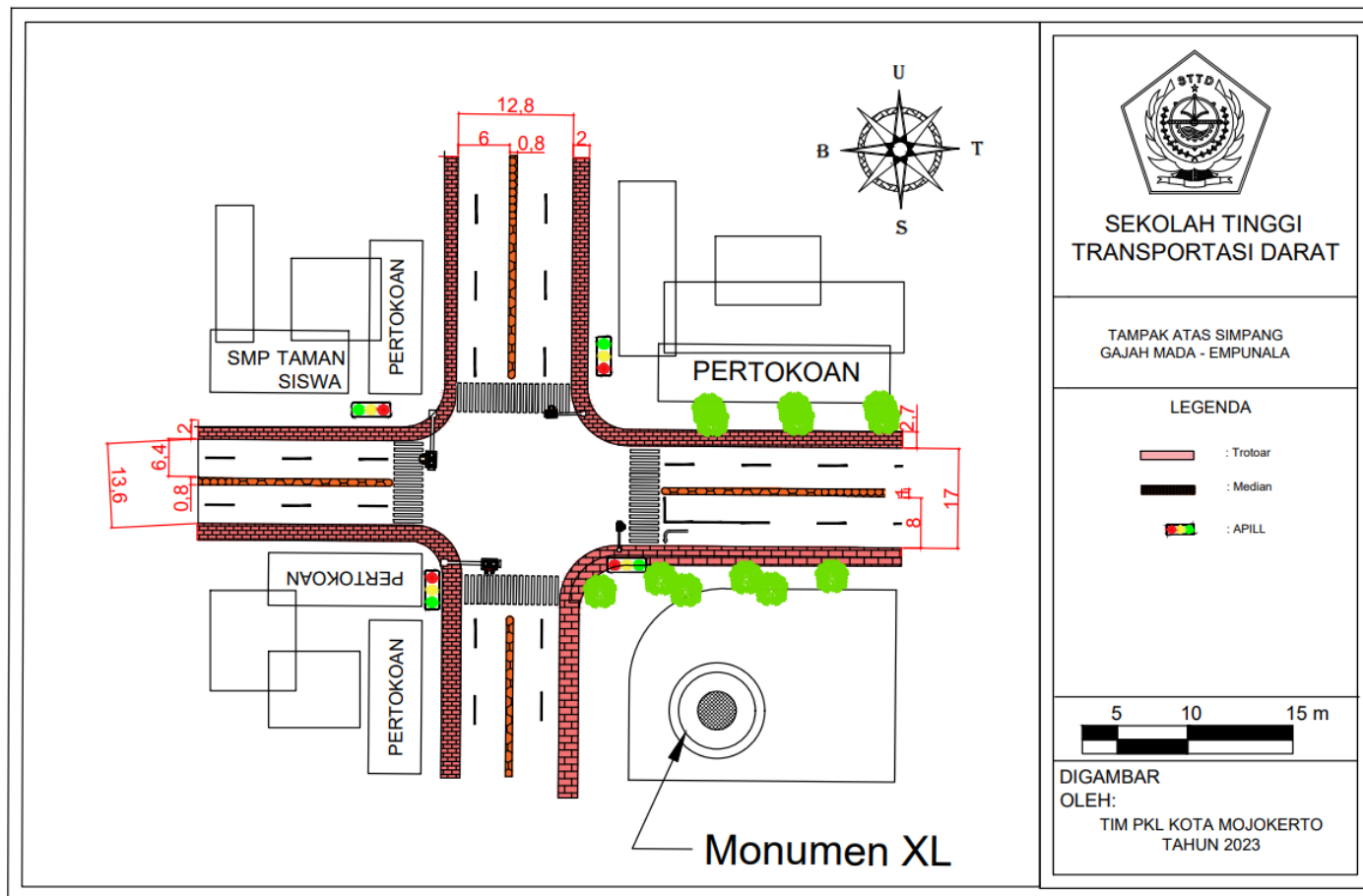
Berikut merupakan diagram siklus Simpang 4 Gajah Mada-Empunala :



112

Sumber: Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 10 Diagram Waktu Siklus Simpang 4 Gajah Mada-Empunala



Sumber: Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 11 Layout Simpang 4 Gajah Mada-Empunala

2.2.3. Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa

Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa merupakan salah satu simpang tidak bersinyal dan termasuk dalam salah satu simpang prioritas. Simpang ini memiliki tiga kaki simpang dengan kaki pendekat utara ruas Jalan Gajah Mada, kaki pendekat selatan ruas Jalan Gajah Mada, dan kaki pendekat barat ruas Jalan Tamansiswa.



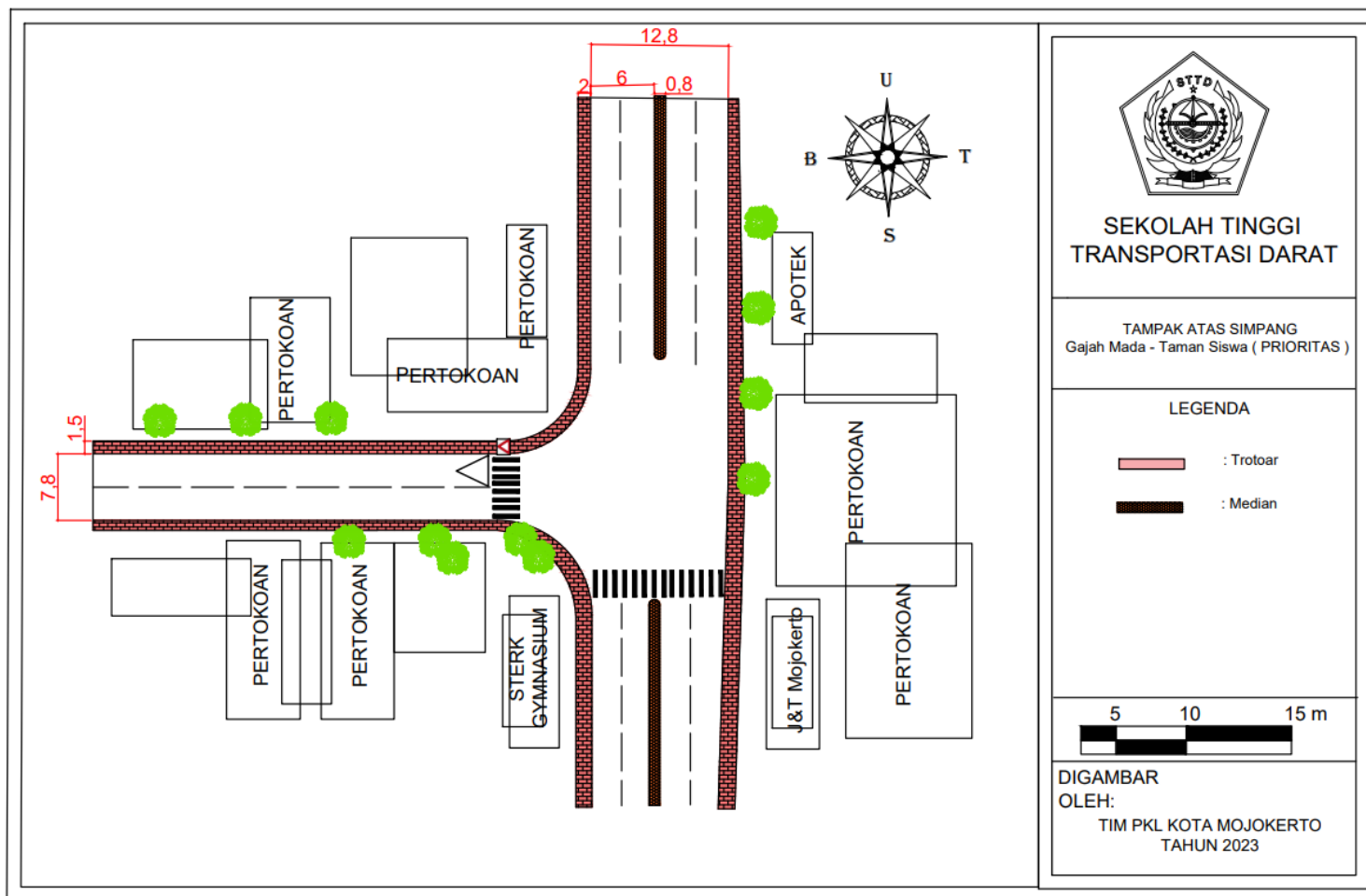
Sumber: Google Earth

Gambar II. 12 Titik Lokasi Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 13 Visualisasi Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa



Sumber: Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 14 Layout Simpang 3 Gajah Mada-Tamansiswa